

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pesan moral dalam film “Dua Garis Biru” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Film Dua Garis Biru merupakan sebuah film besutan Starvision Plus dan Wahana Kreator Nusantara yang menceritakan tentang Bima dan Dara adalah sepasang kekasih yang masih duduk di bangku SMA. Pada usia 17 tahun, mereka nekat bersanggama di luar nikah Keduanya kemudian dihadapkan pada kehidupan yang tak terbayangkan bagi anak seusia mereka, kehidupan sebagai orangtua. Seperti kita ketahui kebanyakan film bergenre drama pasti terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Film dengan genre drama ini telah melalui proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Melalui proses semiotika ini, kemudian menghasilkan interpretasi yang sebgaiian besar menggambarkan pesan moral.
2. Penggambaran pesan moral dalam film Dua Garis Biru ini yaitu pentingnya pendidikan seks untuk anak remaja supaya memiliki tujuan agar mengurangi kesalahan dan penyimpangan seksual agar anak remaja dapat menjaga diri dan melawan eksploitasi yang dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental, memberikan pengertian yang memadai mengenai perubahan fisik, mental dan proses kematangan emosional yang berkaitan dengan masalah seksual, serta untuk mengurangi prostitusi, ketakutan terhadap seksual yang tidak rasional dan eksplorasi seks yang berlebihan.

3. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa film ini mengajarkan kita untuk tidak melakukan seks bebas terutama anak remaja, sehingga dapat mengurangi tingkat aborsi di Indonesia dan juga resiko kematian. Dari pengamatan penulis yaitu harapan

## 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, penulis tetap memberikan yang terbaik dalam segala keterbatasan kemampuan dan waktu yang penulis miliki. Melalui skripsi ini penulis berharap dapat memberikan ilmu kepada penulis lainnya dalam meneliti sebuah objek dan dapat memberikan manfaat juga baik dalam bidang akademis maupun praktis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis ingin memberikan saran yang di harapkan dapat menjadi masukan, antara lain :

1. Penulis ingin memberikan sarannya kepada para instansi perfilman agar dalam memproduksi sebuah film lebih memperhatikan isi dari film yang mereka produksi.
2. Mengingat bahwa film adalah bagian dari komunikasi massa di mana mempunyai pengaruh yang cukup besar dan juga berfungsi sebagai media massa penyampaian pesan, maka hendaknya di perbanyak film-film yang memberikan pesan positif kepada para penonton.
3. Kepada para penikmat film di tanah air, penulis menyarankan agar sebuah tontonan dapat lebih bijak dalam memilihnya, lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas dan juga memperhatikan genre usia bagi film yang ingin ditonton.

### 5.2.1 Saran Akademik

Analisis semiotika merupakan analisis yang tepat untuk mendalami makna sebuah film. Untuk itu, kedepannya para peneliti film dapat

mengembangkan penelitian ini. Dengan adanya keseimbangan pada penelitian dengan analisis semiotika, di harapkan mampu memberi masukan terhadap perkembangan perfilman Indonesia.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Perkembangan film di tanah air merupakan salah satu kebanggaan yang harus kita miliki dimana karya-karya yang di munculkan tidak hanya soal menghibur saja tetapi lebih mengutamakan pembelajaran dan pesan atau informasi yang dapat di tangkap dengan mudah. Untuk mengetahui film tersebut berkualitas atau tidaknya masyarakatlah yang menilai, maka dari itu film yang di buat harus semakin menampilkan sesuatu yang menarik dan mempunyai isi yang cerdas dan dapat di ambil pembelajarannya untuk di maknai setiap individu yang menonton film tersebut.

